

Lampiran 2



**KOMISI ETIK PENELITIAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION**
Reg.No.:257 / KEPK-POLKESMA/ 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 29 Juni 2018 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 29 Juni 2018 to discuss the research protocol

Judul Peneliti **PENGARUH PENDAMPINGAN IBU HAMIL DENGAN BUKU KIA
TERHADAP MOTIVASI IBU UNTUK KUNJUNGAN NIFAS (KF3) DI DESA
PANDANMULYO**
Entitled

***THE EFFECT OF ASSISTANCE OF PREGNANT WOMEN WITH
MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOK AGAINST MOTHER'S
MOTIVATION FOR POSTPARTUM VISITATION (KF3) IN PANDANMULYO
VILLAGE***

Peneliti **FEBRIANA PUSPITA SARI**
Researcher

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut **telah memenuhi semua persyaratan etik**
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements

Malang, 29 Juni 2018

Dr. ANNASARI MUSTAFA, MSc.
Head of Committee



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C. Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331)486613
- Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341)427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342)801043
- Kampus IV : Jl. KH WakhidHasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



7 Juni 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 2180 /2018
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Tajinan

Di,-

Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan Penelitian mahasiswa kami:

N a m a : Febriana Puspita Sari
N I M : 1402450060
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Semester : VIII (Delapan)
Judul : "Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan,

HERAWATI MANSUR, SST., M.Pd., M.Psi.
NIP. 196501101985032002

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
2. Febriana Puspita Sari



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG-65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 3459./35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Direktur Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.04.03/5.0/2180/2018 Tanggal: 07 Juni 2018 Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Penelitian** oleh;

Nama / Instansi : Febriana Puspita Sari
Alamat : Jl. Besar Ijen No.77 Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)
Daerah/tempat kegiatan : di Puskesmas Tajinan
Lamanya : 1 Bulan
Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 26 Juni 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK


Sekretaris
GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM
M A L A Pembina
NIP.19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab.Malang;
3. Kepala Puskesmas Tajinan;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id
KEPANJEN

Kepanjen, 29 Juni 2018

Nomor : 072/2278 /35.07.103/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Malang
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor PP.04.03/5.0/2180/2018, tanggal 7 Juni 2018 tentang Penelitian , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Febriana Puspita Sari
NIM : 1402450060
Judul : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu untuk Kunjungan Nifas (KF3)
Tempat Kegiatan : Puskesmas Tajinan Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 29 Juni - 29 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **Inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan.Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan (Sebagai Laporan)
2. Kepala UPT Puskesmas Tajinan Kab. Malang
- ③ Sdr. Febriana Puspita Sari

Dra. SHANTI PURWANINGTYAS
Pembina TK. I
NIP. 19651218 199211 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
PUSKESMAS TAJINAN
Jln. Sriwangi No. - ☎ (0341) 751380 – 751455 KP. 56172
TAJINAN - MALANG



Kepada

Nomor : 072/112 /35.07.103.128/2018 Yth. Ketua Jurusan Kebidanan
Sifat : Biasa Poltekkes Kemenkes Malang
Lamp : -
Perihal : Penelitian Di - Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Nomor :
072/2278/35.07.103.128/2018 tertanggal 29 Juni 2018, perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa a/n :

N a m a : FEBRIANA PUSPITASARI
N I M : 1402450060
Judul : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil dengan buku KIA terhadap Motivasi
Ibu untuk Kunjungan Nifas (KF3)
Tempat Keg. : Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan
Waktu Keg. : 01 s/d 15 Juli 2018

Yang bersangkutan benar-benar sudah melaksanakan penelitian di wilayah Puskesmas Tajinan
Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Demikian surat ini kami buat untuk bisa diperlukan sebagaimana mestinya.

Tajinan, 01 Agustus 2018
Kepala UPTD Puskesmas Tajinan

drg. WIWIEN WINDRATI

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19620610 199203 2 005

Lampiran 5

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

1. Kami adalah Febriana Puspita Sari, mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)”.
Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pendampingan ibu hamil dengan buku KIA terhadap motivasi ibu untuk kunjungan nifas (KF3) di desa Pandanmulyo wilayah kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang, yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta dapat membantu pemantauan kesehatan ibu nifas. Besar sampel berjumlah 22 orang.
2. Prosedur pengambilan data dengan cara mengikuti kegiatan pendampingan dan pengisian kuesioner. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan berupa tersitanya waktu saudara, tetapi anda tidak perlu khawatir karena kami akan memberikan pengganti waktu anda berupa bingkisan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan dalam penelitian ini secara langsung tidak ada, tetapi manfaatnya akan dinikmati oleh perempuan saat masa nifas nanti.
4. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali, untuk itu anda tidak dikenakan sanksi apapun.
5. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Febriana Puspita Sari

Lampiran 6

PERMOHONAN IJIN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febriana Puspita Sari

Nim : 1402450060

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir berupa skripsi sebagai persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, maka bersama ini saya mohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan. Saya bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan ibu hamil dengan buku KIA terhadap motivasi ibu untuk kunjungan nifas (KF3) di desa Pandanmulyo wilayah kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. Untuk kelancaran penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi ibu untuk menjadi responden dan saya sangat berterima kasih atas kesediaan ibu dalam mengisi formulir yang saya sediakan dengan sejujurnya dan apa adanya.

Adapun segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerahasiaan merupakan sesuatu yang amat saya utamakan.

Malang, Mei 2018

(Febriana Puspita Sari)

Lampiran 7

INFORMED CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Febriana Puspita Sari, mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul “ Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3) di Desa Pandanmulyo Wilayah Kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang ”.

Saya yakin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang,

Saksi

Yang memberi Persetujuan

()

()

Malang,

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Penelitian

Febriana Puspita Sari
NIM. 1402450060

Lampiran 8

KISI-KISI MOTIVASI MELAKUKAN KUNJUNGAN NIFAS

Variabel	Indikator Motivasi	Jumlah Soal	No Soal
Dependen Motivasi melakukan kunjungan nifas	Pemenuhan kebutuhan		
	Pernyataan positif	3	1,2,3
	Pernyataan negatif	-	
	Perilaku		
	Pernyataan positif	4	4,5,6,
	Pernyataan negatif	4	7,8,9,10
	Tujuan		
	Pernyataan positif	1	11
	Pernyataan negatif	1	12
	Umpan balik		
Pernyataan positif	1	13	
Pernyataan negatif	4	14,15,16	

Lampiran 9

KUESIONER
MOTIVASI IBU UNTUK KUNJUNGAN NIFAS (KF3)

Nomor Responden : (diisi oleh petugas)

Tanggal :

A. Data Responden

1. Umur : tahun

2. Alamat :

B. Faktor Predisposisi

1. Pendidikan terakhir ibu:

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

2. Pekerjaan ibu :

- Bekerja
- Tidak Bekerja/Ibu rumah tangga

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
2. Jawaban diisi sendiri dan tidak boleh diwakilkan orang lain.
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dengan memberikan tanda check (√) pada jawaban yang Anda pilih dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

a. Sangat Setuju (SS) : Jika sangat menyetujui pernyataan dalam kuesioner dan sellau melakukan atau merasakan seperti apa yang ada pada pernyataan tersebut.

b. Setuju (S) : Jika menyetujui pernyataan dalam kuesioner dan sering melakukan atau merasakan seperti apa yang ada pada pernyataan tersebut.

c. Tidak Setuju (TS) : Jika tidak menyetujui pernyataan dalam kuesioner dan jarang melakukan atau merasakan seperti apa yang ada pada pernyataan tersebut.

d. Sangat Tidak Setuju (STS): Jika sangat tidak menyetujui pernyataan dalam kuesioner dan tidak pernah melakukan atau merasakan seperti apa yang ada pada pernyataan.

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pemeriksaan saat nifas adalah hal yang penting dalam menentukan kesehatan ibu maupun bayi setelah persalinan				
2	Ibu nifas harus mendapatkan vitamin A				
3	Ibu nifas harus mendapatkan tablet Fe selama 3 bulan setelah melahirkan.				
4	Saya tetap melakukan kunjungan nifas meskipun tidak diantar suami/keluarga				
5	Saya tetap melakukan kunjungan meskipun saat itu saya sedang sibuk				
6	Saya harus periksa nifas di fasilitas pelayanan kesehatan jika ingin saya dan bayi sehat.				
7	Saya tidak melakukan kunjungan nifas karena suami tidak pernah mengingatkan saya untuk melakukan kunjungan nifas				
8	Pemeriksaan nifas tidak perlu sering dilakukan selama masa nifas				
9	Saya memeriksa diri pada masa nifas hanya jika ada keluhan				
10	Saya sering malas periksa ke bidan atau puskesmas				
11	Saya tetap melakukan kunjungan nifas meski dalam keluarga ada budaya ibu nifas tidak boleh berpergian				
12	Saya melakukan kunjungan nifas hanya untuk mendapat pujian				
13	Bila saya kesulitan biaya untuk periksa nifas, saya rela menyisihkan sedikit uang belanja untuk digunakan periksa				
14	Saya melakukan kunjungan nifas karena paksaan dari kader dan bidan				
15	Saya ingin melakukan kunjungan nifas karena ingin mendapat pujian dari tetangga dan bidan				
16	Saya mengetahui kunjungan nifas sangat penting tapi saya tidak melakukannya.				

Lampiran 10

**HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER MOTIVASI
KUNJUNGAN NIFAS (KF3)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.928	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4667	.63994	15
VAR00002	3.6667	.61721	15
VAR00003	3.2667	.59362	15
VAR00004	3.5333	.63994	15
VAR00005	3.7333	.45774	15
VAR00006	3.2667	.59362	15
VAR00007	3.3333	.61721	15
VAR00008	3.3333	.61721	15
VAR00009	2.9333	.79881	15
VAR00010	3.3333	.61721	15
VAR00011	3.4667	.63994	15
VAR00012	3.4667	.63994	15
VAR00013	3.4000	.63246	15
VAR00014	3.7333	.59362	15
VAR00015	3.6667	.61721	15
VAR00016	3.3333	.61721	15
VAR00017	3.2667	.59362	15
VAR00018	3.1333	.74322	15

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.6000	41.400	6.43428	15

**HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER MOTIVASI
KUNJUNGAN NIFAS (KF3)**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.8667	50.410	.644	.	.921
VAR00002	57.6667	51.095	.588	.	.922
VAR00003	58.0667	50.352	.708	.	.919
VAR00004	57.8000	49.886	.705	.	.919
VAR00005	57.6000	51.971	.680	.	.921
VAR00006	58.0667	50.781	.654	.	.921
VAR00007	58.0000	54.429	.204	.	.931
VAR00008	58.0000	51.714	.515	.	.924
VAR00009	58.4000	49.257	.604	.	.922
VAR00010	58.0000	50.571	.651	.	.921
VAR00011	57.8667	49.552	.744	.	.918
VAR00012	57.8667	48.838	.829	.	.916
VAR00013	57.9333	49.352	.778	.	.918
VAR00014	57.6000	50.543	.684	.	.920
VAR00015	57.6667	51.095	.588	.	.922
VAR00016	58.0000	50.714	.634	.	.921
VAR00017	58.0667	50.781	.654	.	.921
VAR00018	58.2000	52.457	.340	.	.929

Lampiran 11

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pertemuan	: I
Topik Penyuluhan	: Perawatan Ibu Masa Nifas
Sasaran	: Ibu Hamil
Tempat Penyuluhan	: Ruang Kelas SD Pandanmulyo Kecamatan Tajinan
Waktu Penyuluhan	: Hari Rabu Tanggal 30 Mei 2018

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum
Setelah dilakukan penyuluhan, ibu dapat mengetahui, memahami dan melakukan perawatan ibu dalam masa nifas
2. Tujuan Instruksional Khusus
Setelah mendapatkan penyuluhan ibu mampu :
 - a. Menjelaskan pengertian masa nifas
 - b. Menjelaskan pengertian dan tujuan kunjungan nifas
 - c. Menjelaskan macam-macam pelayanan kesehatan dalam kunjungan nifas
 - d. Menjelaskan cara menjaga kesehatan ibu nifas
 - e. Menjelaskan hal – hal yang harus dihindari saat masa nifas
 - f. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas

B. Materi

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini meliputi :

1. Pengertian masa nifas
Menurut Rukiyah (2011) dalam Prawirohardjo (2002) masa nifas (puerperium) adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira enam minggu.
2. Pengertian dan tujuan kunjungan nifas
Pelayanan kesehatan ibu nifas oleh bidan atau dokter dilaksanakan minimal 3 kali, yaitu :
 - a. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai 3 hari setelah persalinan.
Tujuan kunjungan ini mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri; mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan : rujuk bila perdarahan berlanjut; memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri; pemberian ASI awal; melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir; menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermia; jika petugas kesehatan menolong persalinan, ia harus tinggal dengan ibu dan bayi baru lahir untuk 2 jam pertama setelah kelahiran, atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan sehat.
 - b. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 4 - 28 hari setelah persalinan.

Tujuan kunjungan ini memastikan involusio uterus berjalan normal : uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal; memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan, dan istirahat; memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit; memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari. Pada saat ini juga adalah kesempatan terbaik untuk meninjau pilihan kontrasepsi yang ada. Banyak pasangan memilih memulai hubungan seksual segera setelah lochia ibu menghilang.

- c. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 29 - 42 hari setelah persalinan. Tujuan kunjungan ini menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ia atau bayi alami; memberikan konseling untuk keluarga berencana secara dini, imunisasi, senam nifas, dan tanda-tanda bahaya yang dialami oleh ibu dan bayi. Meskipun puerperium berakhir sekitar enam minggu, yang menunjukkan lamanya waktu yang digunakan saluran reproduksi wanita untuk kembali ke kondisi pada saat tidak hamil. Pemeriksaan yang dilakukan pada kunjungan ini sering kali terdiri dari pemeriksaan riwayat lengkap, fisik, dan panggul. Selain itu, kunjungan meliputi penapisan adanya kontraindikasi terhadap setiap metode keluarga berencana (Kemenkes RI,2016).

3. Macam-macam pelayanan kesehatan dalam kunjungan nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang dilakukan oleh bidan atau dokter meliputi:

- a. Menanyakan konsisi ibu nifas secara umum
- b. Pengukuran tekanan darah, suhu tubuh, pernapasan, dan nadi.
- c. Pemeriksaan lochia dan perdarahan.
- d. Pemeriksaan kondisi jalan lahir dan tanda infeksi
- e. Pemeriksaan kontraksi rahim dan tinggi fundus uteri
- f. Pemberian payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif
- g. Pemberian kapsul vitamin A
- h. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan
- i. Konseling
- j. Tatalaksana pada ibu nifas sakit atau ibu nifas dengan komplikasi
- k. Memberikan nasihat

4. Cara menjaga kesehatan ibu nifas

- a. Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan.
- b. Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari.
- c. Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin.
- d. Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat

- e. Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi.
 - f. Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan.
 - g. Perawatan bayi yang benar.
 - h. Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.
 - i. Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga
 - j. Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan.
5. Hal – hal yang harus dihindari saat masa nifas
- a. Membuang ASI yang pertama keluar (kolostrum) karena sangat berguna untuk kekebalan tubuh anak
 - b. Membersihkan payudara dengan alkohol/povidon iodine/obat merah atau sabun karena bisa terminum oleh bayi.
 - c. Mengikat perut terlalu kencang
 - d. Menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi (Kemenkes RI,2016).
6. Tanda Bahaya Masa Nifas
- a. Perdarahan lewat jalan lahir

Hal-hal yang menyebabkan perdarahan postpartum adalah atonia uteri, perlukaan jalan lahir, terlepasnya sebagian plasenta dari uterus, tertinggalnya sebagian dari plasenta seperti kotiledon atau plasenta suksenturiata, endometritis puerperalis, penyakit darah (Mochtar, 2002, Wiknjosastro, 2007, Saleha, 2009).

Tanda dan gejala Perdarahan postpartum:

 - 1) Uterus tidak berkontraksi dan lembek, perdarahan segera setelah anak lahir (Atonia uteri).
 - 2) Darah segar yang mengalir segera setelah bayi lahir, uterus berkontraksi dan keras, plasenta lengkap (Robekan jalan lahir).
 - 3) Plasenta belum lahir setelah 30 menit, perdarahan segera, uterus berkontraksi dan keras (Retensio plasenta)
 - 4) Plasenta atau sebagian selaput (mengandung pembuluh darah) tidak lengkap, perdarahan segera (Sisa plasenta)

Sub-involusi uterus, nyeri tekan perut bawah dan pada uterus, perdarahan sekunder, lochia mukopurulen dan berbau (Endometritis atau sisa fragmen plasenta) (Saifuddin, 2007).
 - b. Infeksi masa nifas

Infeksi masa nifas adalah infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apa pun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 38C tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama 2 hari dalam sepuluh hari pertama postpartum, jika peningkatan suhu terjadi pada hari kedua postpartum harus dibedakan

dengan keadaan fisiologis dimana pada hari tersebut masa produksi ASI maksimal. . Gejala umum infeksi berupa suhu badan panas, denyut nadi cepat. Gejala lokal dapat berupa uterus lembek, kemerahan dan rasa nyeri pada payudara atau dysuria.

- c. Bengkak di wajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang kejang

Ibu nifas yang mengalamii bengkak pada ekstremitas bawah perlu dicurigai adanya varises, tromboflebitis dan adanya odema. Jia terdapat odema pada bagian wajah atau ekstremitas atas perlu diwaspadai gejala lain yang lebih mengarah pada kasus preeklampsia atau eklampsia.

- d. Demam, muntah, rasa sakit saat berkemih

Pada masa nifas dini sensitifitas kandung kemih terhadap tegangan air kemih di dalam vesika sering menurun akibat trauma persalinan serta analgesia epidural atau spinal. Setelah melahirkan terutama saat infus oksitosin ihentikan terjadi diuresis yang disertai peningkatan produksi urin dan distensi kandung kemih. Over distensi yang disertai kateterisasi untuk mengeluarkan air kemih sering menyebabkan infeksi saluran kemih. Organisme yang menyebabkan infeksi saluran kemih berasal dari flora normal perineum.

- e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit.

Mastitis adalah infeksi payudara. Meskipun dapat terjadi pada setiap wanita, mastitis semata-mata komplikasi pada wanita menyusui. Mastitis harus dibedakan dari peningkatan suhu transien dan nyeri payudara akibat pembesaran awal karena air susu masuk ke dalam payudara. Organisme yang biasa menginfeksi termasuk *S. aureus*, streptococci dan *H.parainfluenzae*. Cedera payudara mungkin Karena memar karena manipulasi yang kasar, pembesaran payudara, stasis air susu ibu dalam duktus, atau pecahnya puting susu

- f. Ibu terlihat sedih, murung, dan menangis tanpa sebab (depresi) (Kemenkes RI,2016). Tanda dan gejala yang mungkin diperlihatkan pada penderita depresi postpartum adalah sebagai berikut: perasaan sedih dan kecewa, sering menangis, merasa gelisah dan cemas, kehilangan ketertarikan terhadap hal-hal yang menyenangkan, nafsu makan menurun, kehilangan energi dan motivasi untuk melakukan sesuatu, tidak bisa tidur (insomnia), perasaan bersalah dan putus harapan (hopeless), penurunan atau peningkatan berat badan yang tidak dapat dijelaskan, memperlihatkan penurunan keinginan untuk mengurus bayinya (Saleha, 2009).

C. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media Audiovisual.

D. Media Penyuluhan
Buku KIA

E. Kegiatan Penyuluhan

No .	Acara	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Sasaran
1	Pembukaan dan pengisian kuesioner <i>Pre test</i>	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan terima kasih atas kesediaan kehadiran peserta 2. Memperkenalkan diri dan apersepsi 3. Meminta peserta untuk mengisi kuesioner <i>pre test</i> guna mengetahui motivasi ibu dalam melakukan kunjungan nifas sebelum diberikan pendampingan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Menerima kehadiran penyuluh kesehatan 3. Mengisi kuisisioner yang diberikan penyuluh
2	Inti	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memutarakan video pembelajaran mengenai perawatan ibu nifas 2. Menyampaikan materi tentang perawatan ibu nifas terkait : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian masa nifas pengertian dan tujuan kunjungan nifas b. Cara menjaga kesehatan ibu nifas c. Macam-macam pelayanan kesehatan dalam kunjungan nifas d. Hal – hal yang harus dihindari saat masa nifas e. Tanda bahaya masa nifas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat dan memperhatikan 2. Membuka buku KIA halaman 13, 14,17 Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang sedang berlangsung

			<p>3. Memberi kesempatan untuk bertanya jika ada penjelasan yang kurang dimengerti.</p> <p>4. Menyimpulkan materi bersama peserta.</p>	<p>3. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>4. Menyimpulkan bersama dengan peserta dan pemateri</p>
.3	Penutup	10 menit	<p>1. Melakukan kontrak waktu pertemuan ke-2</p> <p>2. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan mengucapkan salam.</p>	<p>1. Menerima dan menyetujui untuk hadir pada pertemuan ke-2</p> <p>2. Mengucapkan terima kasih kembali dan menjawab salam</p>

5. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Ibu hadir di tempat penyuluhan
- b. Ibu bersedia diberikan penyuluhan
- c. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas SD Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

2. Evaluasi Proses

- a. Ibu antusias terhadap materi penyuluhan
- b. Ibu tidak ada yang meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
- c. Ibu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

3. Evaluasi Hasil

Ibu dapat menyebutkan bagaimana cara mengatasi masalah yang berkaitan dengan perawatan dalam masa nifas

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pertemuan	: II
Topik Penyuluhan	: Persiapan Laktasi
Sasaran	: Ibu Hamil di Desa Pandanmulyo
Tempat Penyuluhan	: Balai Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan
Waktu Penyuluhan	: Hari Rabu Tanggal 6 Juni 2018

F. Tujuan

3. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu dapat mengetahui, memahami dan melakukan pemberian ASI secara eksklusif kepada bayinya.

4. Tujuan Khusus

- g. Ibu mampu menjelaskan pengertian ASI eksklusif
- h. Ibu mampu menjelaskan macam – macam posisi menyusui
- i. Ibu mampu menjelaskan cara menyusui yang benar
- j. Ibu mampu menjelaskan cara perlekatan yang benar saat menyusui
- k. Ibu mampu menjelaskan cara memerah dan menyimpan ASI

G. Materi

1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI (Air susu Ibu) adalah makanan terbaik dan alamiah untuk bayi. Air susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bayi pada awal usia kehidupan, hal ini tidak hanya karena ASI mengandung cukup zat gizi tetapi karena ASI mengandung zat imunologik yang melindungi bayi dari infeksi

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin dan obat. Setelah 6 bulan baru mulai diberikan makanan pendamping ASI (MPASI). ASI dapat diberikan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih (Kemenkes RI,2012).

2. Macam-macam posisi menyusui

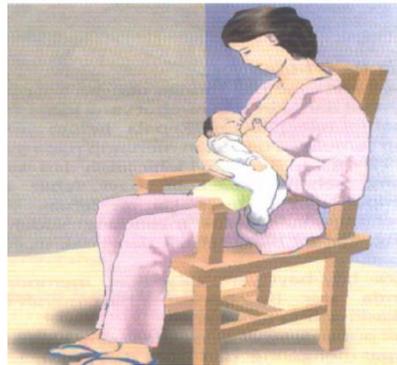
- a. Empat hal utama tentang posisi bayi adalah: lurus, menghadap payudara, dekat dan ditopang.
 1. Pastikan posisi ibu ada dalam posisi yang nyaman.
 2. Kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus.
 3. Wajah bayi menghadap payudara dengan hidung menghadap puting
 4. Ibu harus memeluk badan bayi dekan dengan badannya
 5. Jika bayi baru lahir, ibu harus menyangga seluruh badan bayi
- b. Ada beberapa cara untuk memposisikan bayi Ibu:
 1. Posisi normal menyangga bayi (yang paling umum dilakukan)
 2. Posisi di bawah lengan menyilang (baik untuk bayi kecil).

3. Posisi berbaring menyamping (baik untuk beristirahat sambil menyusui dan di malam hari).
4. Posisi di bawah lengan/ketiak (digunakan setelah operasi Caesar, jika puting susu Ibu sakit atau jika Ibu menyusui bayi kembar atau bayi yang mungil).

Posisi menyusui sambil berdiri yang benar



Posisi menyusui sambil duduk yang benar



Posisi menyusui sambil rebahan yang benar



Ada posisi khusus yang berkaitan dengan situasi tertentu seperti ibu pasca operasi sesar. Bayi diletakkan disamping kepala ibu dengan posisi kaki diatas.

Menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola bila disusui bersamaan, dipayudara kiri dan kanan.



Gambar 7. Posisi menyusui bayi bila ASI penuh (Perinasia, 2004)



Gambar 8. Posisi menyusui bayi kembar secara bersamaan (Perinasia, 2004)



Gambar 4. Posisi menyusui balita pada kondisi normal (Perinasia, 1994)



Gambar 5. Posisi menyusui bayi baru lahir yang benar di ruang perawatan (Perinasia, 2004)



Gambar 6. Posisi menyusui bayi baru lahir yang benar di rumah (Perinasia, 2004)

3. Cara menyusui yang benar

- a. Susui bayi sesering mungkin, semau bayi, paling sedikit 8 kali sehari
- b. Bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui bayi
- c. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain
- d. Bila bayi sudah kenyang, tapi payudara masih terasa penuh/kencang, perlu dikosongkan dengan diperah untuk disimpan. Hal ini agar payudara tetap memproduksi ASI.

4. Cara pelekatan yang benar saat menyusui

Pelekatan yang baik bisa menjamin bahwa bayi akan menyusui dengan baik dan membantu Ibu untuk memproduksi lebih banyak ASI. Pelekatan yang baik dapat mencegah terjadinya puting retak dan timbulnya rasa sakit. Menyusui tidak akan terasa sakit. Mintalah bantuan untuk memperbaiki pelekatan jika Ibu kesakitan waktu menyusui.

a. Ada empat tanda-tanda pelekatan yang baik:

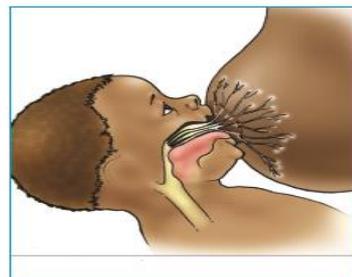
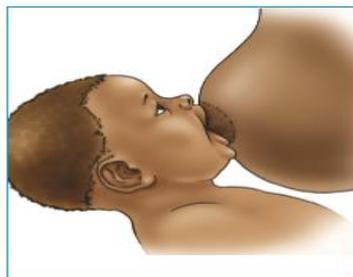
1. Mulut bayi terbuka lebar.
2. Ada lebih banyak aerola di atas mulut bayi dari pada di bawahnya.
3. Bibir bawah bayi memutar keluar
4. Dagu bayi menyentuh payudara ibu.

b. Tanda-tanda hisapan bayi yang efektif:

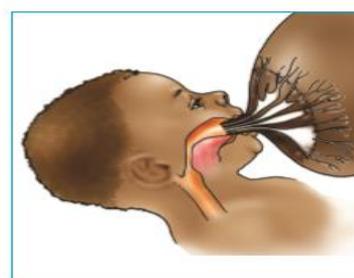
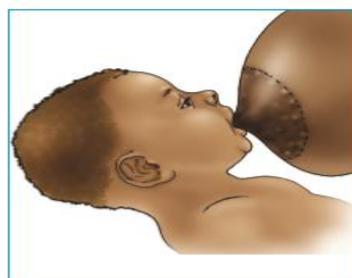
1. Bayi menghisap dalam-dalam dan perlahan, kadang-kadang berhenti
2. Ibu mungkin akan bisa mendengar bayi menelan setelah satu atau dua hisapan.
3. Hisapan itu terlihat nyaman dan ibu tidak akan merasa kesakitan.
4. Saat bayi selesai menyusui, ia akan melepaskan puting dan terlihat puas dan rileks.
5. Payudara Ibu terasa lembut setelah menyusui.

Hisapan yang efektif dapat membantu Ibu meningkatkan produksi ASI. Setelah bayi melepaskan satu payudara, berikan payudara lain pada bayi. Ini akan menjamin bahwa bayi menstimulasi produksi ASI pada kedua payudara, dan juga mendapatkan ASI yang paling bergizi dan memuaskan

Pelekatan yang Baik



Pelekatan yang Tidak Baik



5. Cara pemerah dan menyimpan ASI

a. Saat yang tepat untuk pemerah ASI ketika bekerja

ASI diperah secara rutin minimal setiap 2-3 jam dan tidak menunggu payudara terasa penuh. Akan lebih sulit untuk pemerah jika payudara sudah bengkak dan akan terasa nyeri serta akan menyebabkan penurunan produksi ASI.

b. Langkah-langkah pelaksanaan pemerah ASI

Menyiapkan perlengkapan.

Perlengkapan pemerah ASI dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan ibu, yaitu :

- 1) Gelas/cangkir untuk menampung ASI yang sudah diperah
- 2) Botol untuk menyimpan ASI yang sudah diperah
- 3) Label dan spidol
- 4) Cooler box/termos dan blue ice
- 5) Jika diperlukan pemerah dapat menggunakan pompa ASI

Persiapan pemerah ASI

- 1) Melakukan sterilisasi wadah ASI. Caranya dengan memasukkan air mendidih ke dalam wadah tersebut lalu biarkan selama beberapa menit kemudian buang airnya.
- 2) Menyiapkan lap atau tisu yang bersih
- 3) Mencuci tangan sampai bersih, dengan menggunakan sabun.
- 4) Kondisi ibu harus tenang dan santai, caranya duduk dengan nyaman pikirkan bayi atau dengarkan rekaman suara atau foto bayi.
- 5) Bila memungkinkan payudara dapat dikompres lebih dulu dengan lap yang telah dibasahi air hangat.
- 6) Melakukan pijatan ringan pada sekeliling payudara.

c. Cara penyimpanan ASI

Tempat penyimpanan	Suhu	Lama Penyimpanan
Dalam ruangan (ASIP segar)	19 C s/d 26 C	6-8 jam ruang ber AC dan 4 jam ruang non AC
Dalam ruangan (ASIP beku 4 jam yang sudah dicairkan)		4 jam
Kulkas	< 4 C	2-3 hari
Freezer pada lemari es 1 pintu	-18 C s/d 0 C	2 minggu
Freezer pada lemari dua pintu	-20 C s/d -18 C	3-4 bulan

H. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, re-demonstrasi dan tanya jawab.

I. Media Penyuluhan

Media penyuluhan yang digunakan meliputi :

1. Buku KIA
2. Alat peraga perinasia kit

J. Uraian Kegiatan Penyuluhan

No	Acara	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Sasaran
1	Pembukaan	10 menit	<ol style="list-style-type: none">4. Mengucapkan salam dan terima kasih atas kesediaan kehadiran peserta5. Melakukan review materi pada pertemuan 1 tentang perawatan masa nifas	<ol style="list-style-type: none">4. Menjawab salam5. Menjawab pertanyaan dan mengutarakan pendapat
2	Inti	40 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi tentang persiapan laktasi terkait :<ol style="list-style-type: none">f. Pengertian ASI Eksklusifg. Macam-macam posisi menyusuih. Cara menyusui yang benari. Cara perlekatan yang benar saat menyusuij. Cara memerah dan menyimpan ASI2. Memberi kesempatan untuk bertanya dan meminta peserta melakukan re-demonstrasi3. Menyimpulkan materi bersama peserta.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka buku KIA halaman 15 dan 16 Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang sedang berlangsung2. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti dan melakukan re-demonstrasi3. Menyimpulkan bersama dengan peserta dan pemateri

3	Penutup	10 menit	<p>3. Meminta peserta untuk mengisi kuesioner <i>post test</i></p> <p>4. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan mengucapkan salam.</p>	<p>3. Mengisi kuisisioner yang diberikan penyuluh</p> <p>4. Mengucapkan terima kasih kembali dan menjawab salam</p>
---	---------	----------	---	---

F. Evaluasi

4. Evaluasi Struktur

- d. Ibu hadir di tempat penyuluhan
- e. Ibu bersedia diberikan penyuluhan
- f. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

5. Evaluasi Proses

- d. Ibu antusias terhadap materi penyuluhan
- e. Ibu tidak ada yang meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
- f. Ibu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

6. Evaluasi Hasil

Ibu dapat menyebutkan bagaimana cara mengatasi masalah yang berkaitan dengan persiapan laktasi.

Lampiran 12

Tabel Induk Data Umum Responden

No.	Kode Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	R1	20	SMA	IRT
2	R2	25	PT	Bekerja
3	R3	31	SMA	IRT
4	R4	35	SD	Bekerja
5	R5	24	SMA	IRT
6	R6	18	SMP	Bekerja
7	R7	20	SMA	IRT
8	R8	25	SMA	Bekerja
9	R9	27	SMA	IRT
10	R10	28	SMA	IRT
11	R11	23	SMA	IRT
12	R12	25	SMA	Bekerja
13	R13	21	SMA	IRT
14	R14	22	SMA	IRT
15	R15	34	SMP	Bekerja
16	R16	30	SMA	Bekerja
17	R17	22	SMA	IRT
18	R18	23	SMA	IRT
19	R19	17	SMP	IRT
20	R20	20	SMA	IRT
21	R21	20	SMA	IRT
22	R22	29	SD	Bekerja

Analisis Distribusi Frekuensi Data Umum Responden

Statistics

		umur	pendidikan	pekerjaan
N	Valid	22	22	22
	Missing	0	0	0

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-20 tahun	2	9.1	9.1	9.1
	20-35 tahun	20	90.9	90.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	9.1	9.1	9.1
	SMP	3	13.6	13.6	22.7
	SMA	16	72.7	72.7	95.5
	Perguruan Tinggi	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	Bekerja	8	36,4	36,4	36,4
	Tidak bekerja/IRT	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Lampiran 13

Master Sheet Motivasi Kunjungan Nifas Sebelum Dilakukan Pendampingan Dengan Buku KIA (Pre Test)

KODE	SOAL MOTIVASI SEBELUM																SKOR	%	KATEGORI
	X _{1,1}	X _{1,2}	X _{1,3}	X _{1,4}	X _{1,5}	X _{1,6}	X _{1,7}	X _{1,8}	X _{1,9}	X _{1,10}	X _{1,11}	X _{1,12}	X _{1,13}	X _{1,14}	X _{1,15}	X _{1,16}			
R1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	30	46.88	Rendah
R2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	48	75.00	Tinggi
R3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	25	39.06	Rendah
R5	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41	64.06	Sedang
R6	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	26	40.63	Rendah
R7	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	39	60.94	Sedang
R8	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R9	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42	65.63	Sedang
R10	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	42	65.63	Sedang
R11	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40	62.50	Sedang
R12	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	40	62.50	Sedang
R13	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	30	46.88	Rendah
R14	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R15	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	27	42.19	Rendah
R16	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	35	54.69	Sedang
R17	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41	64.06	Sedang
R18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	41	64.06	Sedang
R19	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28	43.75	Rendah
R20	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34	53.13	Sedang
R21	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	34	53.13	Sedang
R22	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27	42.19	Rendah

Kategori :

Tinggi : $48 \leq X$

Sedang : $32 \leq X < 48$

Rendah : $X < 32$

Keterangan :

R1: Responden 1

X_{1,1}: Soal Pretest No.1

Master Sheet Motivasi Kunjungan Nifas Setelah Dilakukan Pendampingan Dengan Buku KIA (Post Test)

KODE	SOAL MOTIVASI SETELAH																SKOR	%	KATEGORI
	X _{2,1}	X _{2,2}	X _{2,3}	X _{2,4}	X _{2,5}	X _{2,6}	X _{2,7}	X _{2,8}	X _{2,9}	X _{2,10}	X _{2,11}	X _{2,12}	X _{2,13}	X _{2,14}	X _{2,15}	X _{2,16}			
R1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	96.88	Tinggi
R3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51	79.69	Tinggi
R4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	36	56.25	Sedang
R5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52	81.25	Tinggi
R6	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	71.88	Sedang
R8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	52	81.25	Tinggi
R9	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	55	85.94	Tinggi
R10	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	57	89.06	Tinggi
R11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45	70.31	Sedang
R12	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	49	76.56	Tinggi
R13	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	36	56.25	Sedang
R14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54	84.38	Tinggi
R15	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	53	82.81	Tinggi
R16	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	39	60.94	Sedang
R17	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	54	84.38	Tinggi
R18	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	49	76.56	Tinggi
R19	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	55	85.94	Tinggi
R20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	45	70.31	Sedang
R21	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	49	76.56	Tinggi
R22	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42	65.63	Sedang

Kategori :

Tinggi : $48 \leq X$

Sedang : $32 \leq X < 48$

Rendah : $X < 32$

Keterangan :

R1: Responden 1

X_{2,1}: Soal Posttest No.1

Lampiran 14

HASIL UJI WILCOXON

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
motivasi_sebelum	22	35.73	6.489	25	48
motivasi_sesudah	22	48.18	7.281	36	62

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
motivasi_sesudah - motivasi_sebelum Positive Ranks	22 ^b	11.50	253.00
Ties	0 ^c		
Total	22		

a. motivasi_sesudah < motivasi_sebelum

b. motivasi_sesudah > motivasi_sebelum

c. motivasi_sesudah = motivasi_sebelum

Test Statistics^a

	motivasi_sesudah - motivasi_sebelum
Z	-4.111 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 15

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Suprapti, SST., M.Kes
2. NIP : 19610427 198303 2 002
3. Pangkat dan Golongan : Pembina/ IV A
4. Jabatan : Lektor Ketua
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Jl. Simpang Ijen No.21 Malang
 - b. Telepon/HP : 081615688556
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 498119

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing (Utama/Pendamping*) Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Febriana Puspita Sari
NIM : 1402450060
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)

*) Coret yang tidak perlu

Malang, Mei 2018



Suprapti, SST., M.Kes
NIP. 19610427 198303 2 002

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Tri Mardiyanti, SST., M.Mid
2. NIP : 19840318 200801 2 004
3. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III B
4. Jabatan : JFU
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Jalan L.A Sucipto No. 293 Malang
 - b. Telepon/HP : 081334010767
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing (Utama/Pendamping*) Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Febriana Puspita Sari
NIM : 1402450060
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)

*) Coret yang tidak perlu

Malang, Mei 2018



Tri Mardiyanti, SST., M.Mid
NIP. 19840318 200801 2 004

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febriana Puspita Sari
 NIM : 1402450060
 Pembimbing Utama : Suprpti, SST., M.Kes.
 Pembimbing Pendamping : Tri Mardiyanti, SST., M.Mid
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Trimester III terhadap Motivasi Ibu untuk Melakukan Kunjungan Nifas (KF3)

Pembimbing Utama				Pembimbing Pendamping			
Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
1	21/2017/11	Perbaiki bab I, dgn berorientasi pada judul		1.	20/17/12	Konfirmasi judul lanjut bab I.	
2		Perbaiki Bab I, lanjutkan bab II & III		2.	9/18 email	Perbaiki bab I - Perbaiki masalah	
3	8/18/1	Perbaiki bab I, susun secara deduktif		3.	29/18/3	Perbaiki bab III tentukan populasi & sampel tentukan tempat penelitian.	
4	29/18/3	Perbaiki bab I, - tambahkan teori dari buku - konsep, definisi masalah kesehatan trimester III.		4.		Bab IV - Perbaiki referensi operasional - Perbaiki kuesioner	
5	6/18/4	Perbaiki bab I, lanjutkan awal bab II dan III.		5.	29/18/4	tentukan teknik penelitian antara kelompok kontrol & perlakuan - populasi dan sampel.	
6	10/18/4	Perbaiki Bab I		6.	30/18/4	Acc Ujian proposal	
7	13/18/4	Perbaiki Bab I tambahkan referensi Bab III tambahkan teori buku KIA					

Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
8	19/18/4	Perbaiki Bab II Bab III - Buat kriteria inklusi - Buat rancangan pendampingan - Buat SAP setiap pertemuan. - Perbaiki kuesioner					
9	23/18/4	Perbaiki Bab I. - Buat rancangan pendampingan kuesioner - SAP tiap pertemuan.					
10	25/18/4	Acc Ujian proposal.					

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febriana Puspita Sari
NIM : 1402450060
Pembimbing Utama : Suprapti, SST., M.Kes.
Pembimbing Pendamping : Tri Mardiyanti, SST., M.Mid
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Ibu Hamil Dengan Buku KIA Terhadap Motivasi Ibu Untuk Kunjungan Nifas (KF3)

Pembimbing Utama				Pembimbing Pendamping			
Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
11	3/18 7	Konsultasi Hasil skripsi: 1. Perbaiki Bab III, tata penulisan penelitian bukan proposal. 2. Perbaiki bab IV, tata penulisan, tabel hasil penelitian, tabel hasil interpretasi data. 3. Pembahasan.		7	9/7 18 dan 2/8 7	Konsultasi Hasil skripsi: 1. Perbaiki narasi tabel hasil penelitian. 2. Perbaiki hasil analisis data awal intinya saja. 3. Perbaiki pembahasan, relevansikan dengan literatur.	
12	9/7 18	Konsultasi Hasil skripsi: 1. Perbaiki tabel definisi operasional. 2. Perbaiki bab IV, pembahasan sesuai dengan data umum khusus. 3. Pembahasan data yang eksklusif dulu.		8	19/7 18 dan 16/8 7	Konsultasi hasil skripsi: 1. Perbaiki pembahasan kapiten terapan. 2. Buat konsep terlebih dahulu apa yang ingin dibahas sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian. 3. Kaitkan dengan teori dan hasil penelitian lain yang relevan.	
13	13/7 18	Acc Mapu Sidang.		9	20/7 18 dan 2/8	Konsultasi hasil skripsi: 1. Perbaiki kalimat dalam pembahasan.	
				10	1/8 18	Acc Mapu Sidang.	